

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan yaitu sebagai berikut:

#### 5.1.1 Kondisi Taman Rekreasi Tawun sebagai Salah Satu Objek Wisata di Kabupaten Ngawi

Kondisi atraksi wisata yang tersedia pada Taman Rekreasi Tawun tidak terawat dan kotor. Beberapa atraksi wisata tidak dapat difungsikan karena rusak, selain itu keragaman jenis atraksi wisata pada Taman Rekreasi Tawun juga kurang. Hal tersebut menyebabkan kegiatan wisata yang dapat dilakukan pada Taman Rekreasi Tawun terbatas. Untuk aspek *servis* atau fasilitas wisata yang tersedia pada Taman Rekreasi Tawun cukup lengkap, namun sebagian besar kondisinya rusak dan tidak dapat difungsikan dengan baik. Terdapat kesenjangan jarak antara *servis* dengan atraksi wisata, sehingga menciptakan kesan bahwa persebaran atraksi wisata tidak ditunjang dengan *servis* atau fasilitas yang merata. Kondisi atraksi dan *servis* yang rusak dan tidak terawat mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Taman Rekreasi Tawun, sehingga **kunjungan wisatawan ke Taman Rekreasi Tawun sedikit.**

Sedangkan dari aspek *demand*, diketahui minat wisatawan adalah pengembangan atraksi-atraksi wisata baru yang bersifat buatan, sedangkan kondisi tema Taman Rekreasi Tawun adalah wisata yang memadukan antara buatan dan konservasi (alam). Karakteristik wisatawan yang didominasi oleh wisatawan usia muda tidak tertarik dengan Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Alam. Beberapa **hal tersebut dikhawatirkan akan menyebabkan Taman Rekreasi Tawun kurang diminati oleh wisatawan.**

#### 5.1.2 Konsep Taman Rekreasi Tawun sebagai Objek Wisata yang Mampu Meningkatkan Daya Tarik Wisata

Berdasarkan kondisi eksisting diperoleh kesimpulan bahwa perlu dilakukan pengembangan pada tiap aspek *supply* pariwisata meliputi atraksi, dan *servis*. Hasil Analisis pada aspek atraksi dan *servis* menghasilkan ruang-ruang baru yang perlu dikembangkan. Ruang-ruang tersebut menyebar pada setiap wilayah Taman Rekreasi Tawun, sehingga membentuk cluster-cluster sejumlah 6 cluster. peletakan cluster yang dikembangkan di Taman Rekreasi Tawun didasarkan atas pertimbangan dengan

menggunakan matriks dekomposisi. berikut adalah cluster yang dikembangkan di Taman Rekreasi Tawun:

- Cluster I  
Cluster I merupakan pengelompokan ruang jenis pengelolaan dan pelayanan yang memiliki fungsi servis bagi wisatawan.
- Cluster II  
Pengelompokan pada cluster II merupakan pengembangan pada kawasan kolam renang yang terdapat di Taman Rekreasi Tawun. Pengembangan pada kawasan ini adalah dengan memperbaiki kondisi kolam renang dan penambahan waterboom, serta peningkatan fasilitas-fasilitas penunjang dan pelengkap yang berkaitan dengan wisata air.
- Cluster III  
Cluster III adalah pengelompokan pengembangan ruang di kawasan sekitar petilasan yang terdapat di Taman Rekreasi Tawun.
- Cluster IV  
Cluster IV merupakan pengelompokan ruang yang dapat dikembangkan di sekitar area telaga buatan di Taman Rekreasi Tawun.
- Cluster V  
Cluster V merupakan area konservasi dengan jenis ruang yang memanfaatkan potensi alam yang ada di Taman Rekreasi Tawun.
- Cluster VI  
Cluster VI merupakan pengelompokan ruang-ruang dengan jenis atraksi dan fasilitas yang baru.

Konsep untuk meningkatkan daya tarik wisatawan pada Taman Rekreasi Tawun didasarkan pada kondisi eksisting bahwa Taman Rekreasi Tawun kurang diminati oleh wisatawan. Penentuan konsep peningkatan daya tarik wisata yang digunakan dihasilkan melalui tahapan-tahapan analisis yang telah dilakukan. Sehingga diperoleh konsep jenis wisata sebagai berikut:

1. Taman Rekreasi Tawun sebagai objek wisata yang bersifat rekreasi  
Sesuai dengan fungsi kawasan, Taman Rekreasi Tawun diperuntukan bagi pengembangan pariwisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Pengembangan obyek wisata yang bersifat rekreasi adalah pengembangan Taman Rekreasi Tawun dari segi daya tarik yang ditunjang dengan fasilitas-



fasilitas penunjang yang sesuai dari segi kuantitas, daya guna/fungsi dan tata letak

## 2. Taman Rekreasi Tawun sebagai objek wisata yang bersifat konservatif

Konsep wisata yang konservatif ini bertujuan untuk melindungi potensi-potensi alam yang terdapat di Taman Rekreasi Tawun. Potensi alam yang terdapat di Taman Rekreasi Tawun adalah sumber beji, hutan wisata dan telaga buatan. Keberadaan potensi alam tersebut juga dapat memberikan kesan berbeda pada Taman Rekreasi Tawun.

Dari konsep jenis wisata tersebut diperoleh kesimpulan bahwa Taman Rekreasi Tawun adalah obyek wisata yang dikembangkan secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan antara rekreasi dengan konservasi lingkungan yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Konsep jenis wisata tersebut merupakan dasar bagi pengembangan aspek-aspek *supply* pariwisata pada Taman Rekreasi Tawun. Aspek *supply* yang dikembangkan meliputi konsep atraksi dan konsep *servis*. Serta konsep pengembangan tapak yang merupakan konsep penataan kawasan Taman Rekreasi Tawun yang dihasilkan dari analisis tapak.

### 1. Konsep Atraksi

Meningkatkan daya tarik wisata Taman Rekreasi Tawun dengan memperbaiki atraksi wisata yang ada dan menambah keragaman atraksi wisata yang baru dengan mengoptimalkan potensi alam dan budaya yang ada. Konsep atraksi yang ditawarkan pada Taman Rekreasi Tawun tersebar pada setiap cluster yang ada. kegiatan wisata pada Taman Rekreasi Tawun terdiri dari kegiatan aktif (bermain, berenang, pertunjukan seni budaya) dan kegiatan pasif (menikmati pemandangan, menyaksikan penangkaran hewan). Kegiatan upacara adat Keduk Beji diadakan hanya setahun sekali.

### 2. Konsep Servis

Untuk konsep pengembangan pada fasilitas wisata atau *servis* adalah peningkatan intensitas dan kapasitas wisatawan serta perbaikan. Pengembangan servis dapat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengunjung yang datang berkunjung ke tempat wisata ini. Hal ini dikarenakan fasilitas wisata yang lengkap dapat menarik minat pengunjung untuk melakukan kegiatan wisata. Keberadaan *servis* juga berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan ketika melakukan kegiatan wisata.

### 3. Konsep Pengembangan Tapak

Konsep pengembangan tapak merupakan konsep pemataan, penambahan serta perbaikan pada kondisi tapak, sehingga diperoleh gambaran secara umum pemanfaatan

kawasan sebagai obyek wisata terhadap aspek-aspek tapak, meliputi konsep tata letak terhadap kontur, konsep tata masa bangunan, konsep drainase, konsep sirkulasi dan aksesibilitas, konsep vegetasi, konsep view dan konsep perabot lansekap. Serta perspektif *site plan* yang menunjukkan penggunaan ruang Taman Rekreasi Tawun secara keseluruhan.

## 5.2 Saran

Penulisan penelitian ini tidak sepenuhnya mencakup aspek yang mampu dikembangkan. Penelitian ini berfokus terhadap pemenuhan aspek *supply* pariwisata pada Taman Rekreasi Tawun. Beberapa saran yang berkenaan dengan upaya pengembangan Taman Rekreasi Tawun untuk meningkatkan daya tarik wisata, antara lain:

1. Diperlukan kajian lanjutan mengenai kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat sekitar. Dengan dikajinya aspek social, ekonomi dan budaya maka akan dapat diketahui pengaruh Taman Rekreasi Tawun bagi masyarakat sekitar baik sebelum dilakukan pengembangan dan setelah dilakukan pengembangan. Dengan demikian dapat dirumuskan konsep yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitar Taman Rekreasi Tawun.
2. Diperlukan kajian lanjutan mengenai aspek perencanaan struktur dan teknologi kontruksi yang dapat mengatasi kendala dalam pengembangan Taman Rekreasi Tawun
3. Diperlukan kajian lanjutan mengenai aspek manajerial Taman Rekreasi Tawun. Dengan dikajinya aspek manajerial maka akan dapat dirumuskan konsep pengelolaan Taman Rekreasi Tawun.